

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al Qur'an sebagai kalam Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Mulia itu memiliki keistimewaan terutama pada susunan bahasanya yang unik dan kandungan maknanya yang mendalam. Al Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW membacanya adalah ibadah<sup>1</sup>. Keutamaan mukjizat Al Qur'an bukan hanya ditujukan kepada bangsa arab, namun Al Qur'an dengan keutamaan mukjizatnya itu diperuntukkan kepada seluruh alam<sup>2</sup>.

Maka dari itu mempelajari Al Qur'an merupakan kewajiban mutlak bagi setiap yang beragama Islam, sebab semua ajaran Islam bersumber pada Al Qur'an, bahkan Al Qur'an itu sendiri merupakan induk atau pusatnya segala ilmu pengetahuan, yang berisi tentang hukum-hukum dan aqidah. Firman Allah:



*“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”*<sup>3</sup>

Dan Al Qur'an sebagai tata kehidupan umat dan petunjuk bagi makhluk, ia merupakan tanda kebenaran Rasulullah SAW. Disamping merupakan bukti yang jelas atas kenabian dan kerasulannya. Selain itu ia juga hujjah yang akan tetap tegak sampai pada hari kiamat<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya: Sejarah Al Qur'an*, (Jakarta: Departemen Agama), 2005, hlm. 23

<sup>2</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Studi Ilmu Al Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia), 2000, hlm. 112

<sup>3</sup> Depag RI, *Op.Cit*, hlm. 118

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 13

Berkaitan dengan masalah tersebut, pendidikan agama Islam dan membaca Al Qur'an di sekolah mulai di tingkat dasar tidak kalah pentingnya, ~~disamping siswa diharapkan~~ menjadi anak yang berakhlak mulia, berkeadilan, beribadah dan kuat imannya, maka tidak ada suatu alasan melainkan anak harus ditekankan untuk belajar membaca Al Qur'an. Apalagi menghadapi keluhan dari pihak orang tua atau wali murid yang mengatakan, bahwa murid-murid tamatan sekolah dasar banyak yang belum dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Sehingga dengan penekanan belajar membaca Al Qur'an diharapkan murid-murid sekolah dasar dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an sebagai penghayatan terhadap sumber agama Islam, yaitu Al Qur'an.

Bagi murid-murid tamatan sekolah dasar yang akan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama diharapkan sudah mampu membaca dan menulis huruf Al Qur'an sehingga tidak menyulitkan bagi guru agama yang mengajar pada tingkat tersebut demikian pula pada tingkat selanjutnya<sup>5</sup>. Berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar (SD) tahun 1975 yang telah dibakukan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 17 Januari 1975 No. 008C/U/1975 dan Keputusan Menteri Agama tanggal 31 Oktober 1974 pada bidang studi pendidikan agama Islam terdapat tujuan instructional umum antara lain ditetapkan bahwa murid lulusan sekolah dasar harus mampu membaca Al Qur'an dengan baik<sup>6</sup>. Namun kenyataannya tidak seperti yang kita harapkan ternyata pembelajaran membaca dan menulis huruf Al Qur'an tingkat sekolah dasar ini kurang menarik dan para siswa mengalami kesulitan, maka dengan demikian pembelajaran ini kurang berhasil.

Berdasarkan pengamatan, kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al Qur'an tersebut lebih disebabkan oleh factor guru dalam menggunakan metode yang kurang tepat, dalam hal ini guru masih menggunakan metode tradisional. Hal diatas menjadi dorongan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Dengan demikian penelitian ini merupakan upaya

---

<sup>5</sup> H.MT. Fatahudin, *Pedoman Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an*, (Jakarta: CV. Serajaya), 1981, hlm. 1

<sup>6</sup> Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam, *Standar Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI), 1981, hlm. 4

untuk mengatasi kesulitan dan ketidakberhasilan dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al Qur'an yaitu dengan cara melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), dengan cara pengenalan dan pengamatan keseluruhan (structural) secara sepintas. Kemudian pengenalan dan pengamatan lebih jauh (analitik) sampai bagian-bagian kemudian pengenalan dan pengamatan mendalam (sintetik) sehingga dapat memahami.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kec. Bancak Kab. Semarang?
2. Bagaimana penerapan metode SAS dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kec. Bancak Kab. Semarang?
3. Apakah metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kec. Bancak Kab. Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Kec. Bancak Kabupaten Semarang.
2. Untuk mengetahui penerapan metode SAS pada siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Kec. Bancak Kabupaten Semarang.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an siswa dengan menggunakan metode SAS.

Sedangkan manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai informasi yang berguna untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang mungkin akan diteliti dalam penelitian selanjutnya.

---

<sup>7</sup> H.MT Fatahudin, *Op.Cit*, hlm. 9

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi Siswa

- 
1. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
  2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi

### b. Manfaat bagi guru

Merupakan masukan untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.